



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4796-4804

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Dampak Politik Uang Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Pertambatan Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Periode Tahun 2019-2025

Sarah Maharani Saragih^{1✉}, Maringan Panjaitan², Vera A.R. Pasaribu³
Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas HKBP Nommensen

Email: sarahmaharani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Pertambatan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab terjadinya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa dan menganalisis dampak politik uang terhadap partisipasi masyarakat desa Pertambatan dalam pemilihan kepala desa Periode tahun 2019-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang bersumber dari data primer yaitu wawancara dan dari data sekunder sekunder yaitu dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Faktor-faktor penyebab terjadinya praktik politik uang pada pemilihan kepala desa di desa Pertambatan ialah faktor kebiasaan yang menjadi budaya, kurangnya pendidikan politik, faktor Ekonomi, dan kurangnya kesadaran masyarakat. 2) Dampak politik uang terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa ialah tingkat partisipasi meningkat, kepuasan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pemimpin yang terpilih terkait kualitas pemimpin yang terpilih

Kata kunci: *Politik uang, pemilihan kepala desa, partisipasi masyarakat*

Abstract

This research was conducted in Pertbatas Village, this research aims to find out what factors cause the practice of money politics in the village head election and to analyze the impact of money politics on the participation of the Pertbatas village community in the village head election for the 2019-2025 period. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection sourced from primary data, namely interviews, and secondary data, namely documentation. The results of the research show that, 1) The factors causing the practice of money politics in the election of village heads in Pertemban village are habits that become cultural factors, lack of political education, economic factors, and lack of public awareness. 2) The impact of money politics on community participation in the village head election is that the level of participation increases, community satisfaction and dissatisfaction with the elected leader regarding the quality of the elected leader.

Keyword: *Money politics, village head election, community participation*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya praktik politik uang ialah suatu kegiatan yang melanggar peraturan hukum seperti yang sudah di atur dalam aturan hukum larangan politik uang dalam pemilihan sebagaimana ketentuan pasal 187A Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 yang dimana lebih ditegaskan bahwa baik pemberi maupun penerima mendapatkan ancaman pidana, ini memang ada baik nya namun ada juga kekurangannya. Sisi kekurangannya tentu saja dalam hal pembuktian mengenai adanya laporan tindak pidana politik uang ke pihak berwajib yaitu Bawaslu, dikarenakan si penerima sudah dapat dipastikan tidak akan pernah mengaku menerima adanya pemberian sejumlah uang dari kandidat.

Praktik politik uang yang sering terjadi dalam pemilihan kepala desa sudah sangat sulit untuk dihentikan dan justru menjadi kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh calon atau kandidat politik tertentu. Padahal dari apa yang kita ketahui bahwa praktik politik uang bukan lah suatu hal yang efektif digunakan, karena hal ini dapat memberikan dampak yang sangat buruk bagi kehidupan bermasyarakat dan dapat menghasilkan pemimpin yang salah, namun pada kenyataannya praktik politik uang lah yang mendorong tinggi nya tingkat partisipasi masyarakat dalam menjalankan hak pilih nya. Oleh karena itu dibutuhkan adanya kesadaran politik bagi kita masyarakat untuk dapat memerangi keberadaan praktik politik uang dalam pemilihan, sebab hal inilah yang akan membuat kita paham dalam memilih mana calon yang berhak dan pantas menjadi pemimpin yang bertanggung jawab atas hak dan kewajibannya.

Studi Literatur

Politik Uang (*Money Politics*)

Ibrahim Z. Fahmy Badoh dan Abdullah Dahlan mengatakan politik uang adalah praktik di setiap tahapan pemilu yang dapat dipengaruhi oleh uang sehingga membuat salah satu partai politik atau kandidat mendapatkan keuntungan atau tidak. Salah satu masalah besar dalam demokrasi yang masih sulit dihilangkan dalam dinamika pemilu di Indonesia adalah politik uang, ini adalah proses dimana uang atau imbalan lainnya digunakan untuk memengaruhi seseorang, kelompok, atau lembaga untuk membuat keputusan politik. Politik uang yang berkaitan dengan pemilu dapat datang dalam berbagai bentuk dan melalui berbagai tahapan, inilah yang dimaksud sebagai mahar politik selama proses pencalonan, jual beli suara selama kampanye, dan pemungutan suara, hal ini termasuk sebagai penipuan terhadap penyelenggaraan demokrasi seperti pemilihan presiden sampai pada pemilihan kepala desa.

Pemilihan Kepala Desa

Pemilihan kepala desa merupakan bagian dari proses kegiatan politik untuk memperkuat partisipasi masyarakat, sehingga diharapkan terjadi perubahan yang signifikan di tingkat pedesaan. Dengan diadakannya pemilihan kepala desa ini diharapkan masyarakat dapat terlatih untuk peduli kepada pemimpinnya, serta sadar terhadap apa, siapa, dan bagaimana pemimpin yang akan di pilih nanti. Dalam pemilihan pemimpin desa yang harus diutamakan ialah tentang kapabilitas dari calon-calon pemimpin tersebut.

Pemilihan Kepala desa adalah pesta demokrasi rakyat pedesaan yang di dalamnya kebebasan memilih rakyat tetap terjamin. Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri dalam Negeri No 112 Tahun 2014, pemilihan kepala desa adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam rangka memilih kepala desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan kepala desa dilakukan setiap periode enam tahun, kemudian dapat dipilih kembali dalam 2 kali periode berikutnya baik secara berturut-turut maupun tidak. Pemilihan kepala desa dilaksanakan melalui empat tahapan, yakni: persiapan, pencalonan, pemungutan suara, dan penetapan.

Dalam peraturan daerah ini pelaksanaan pemilihan kepala desa dilakukan secara serentak, penambahan persyaratan untuk dapat mencalonkan diri menjadi kepala desa, tata cara pendaftaran ulang dalam hal hanya terdapat 1 (satu) orang calon kepala desa, penetapan calon yang berhak dipilih, kampanye, masa tenang dan penetapan calon terpilih, tata cara penyelesaian perselisihan atas hasil pemilihan kepala desa, pemilihan kepala desa melalui musyawarah desa serta ketentuan kewajiban kepala desa memberikan laporan

penyelenggaraan pemerintahan desa, laporan keterangan pertanggungjawaban dan informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Partisipasi Politik Masyarakat

Menurut Herbert McClosky dalam *international Encyclopedia of the Social Sciences*: "Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum". Secara umum partisipasi politik masyarakat ialah keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pemilihan dalam rangka memperoleh hasil yang optimal, selama proses politik stabil, maka ada kemungkinan hal itu dapat menjamin terjadinya keselarasan dengan nilai-nilai demokrasi.

Pemerintah memiliki peranan penting dalam menjamin keberhasilan partisipasi politik masyarakat, dengan di tingkatkan nya pendidikan politik. Karena hal ini berfungsi untuk meningkatkan kesadaran setiap warga negara termasuk dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan adanya peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi politik, maka masyarakat akan semakin sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara sehingga ikut serta secara aktif dalam kehidupan kenegaraan dan serta memperkokoh persatuan dan kesatuan.

METODE PENELITIAN

. Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif ialah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Analisis data merupakan proses keberlanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka dan didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Faktor penyebab adanya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan periode tahun 2019-2025

Kegiatan politik uang dalam pemilihan kepala desa sudah menjadi hal yang sering terjadi dan menjadi kebiasaan, politik uang menjadi tolak ukur dari seorang kandidat dalam meraih simpati dari setiap masyarakat guna memenangkan dan meraih kedudukan sebagai pemimpin, namun tidak semua kandidat menempuh jalur politik uang dalam meraih kemenangan sebagai pemimpin, namun hal tersebut kemungkinannya sangat kecil terjadi dalam pesta demokrasi. Hal ini disebabkan karena politik yang dipahami Masyarakat desa Pertambatan sangat minim terhadap Pendidikan politik itu sendiri, justru mereka hanya mengartikan pemilu sebagai sesuatu hal yang mendatangkan keuntungan bagi pemilih.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil Wawancara yang saya lakukan dengan beberapa informan terkait faktor penyebab terjadinya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan.

"Praktik politik uang yang terjadi dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan bisa saja disebabkan dari beberapa faktor, seperti halnya politik uang ini kan sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan, karena sudah ada sejak dulu. Bahkan pada saat ini politik uang semakin marak terjadi menjelang pemilihan, ditambah lagi kurangnya pendidikan politik di desa ini, sehingga membuat masyarakat tidak paham apa itu politik yang baik dan seperti apa politik yang harus diterapkan dalam lingkungan." (Ketua Badan Permusyawaratan Masyarakat (BPD) Desa Pertambatan yaitu Bapak Fauzan).

"Dari apa yang saya lihat, selaku saya sebagai tokoh masyarakat di desa ini. Praktik politik uang yang terjadi di desa ini disebabkan karena adanya berbagai faktor, seperti halnya masyarakat berpikir dengan adanya pemberian uang dalam menjelang pemilihan itu merupakan suatu uang masuk dan mereka juga menganggap bahwa uang yang diberikan itu hanya uang minyak, tidak termasuk dalam kegiatan praktik politik uang. Ada juga sebagian masyarakat hanya ikut-ikutan saja, mereka berasumsi dari pada tidak dapat apa-apa jadi lebih baik saya terima saja uang yang diberikan calon kandidat tersebut." (Tokoh masyarakat yaitu Bapak N Sianipar).

"Saya kurang paham dengan apa itu politik uang, jika ada calon kandidat yang memberi sesuatu kepada saya menjelang pemilihan ya saya terima, masak ditolak kan tidak mungkin. Apalai kemarin saat menjelang pemilihan tahun 2019, mereka beri saya uang Rp. 100.000 katanya untuk uang beli bensin, yasudah saya terima kan rugi kalau ditolak, lagi pula tidak kan kalau menolak rejeki." (Ibu E Sidauruk Masyarakat Desa).

"Praktik politik uang terjadi di Desa ini karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap politik, mereka tidak paham bagaimana cara berpolitik yang baik, namun ada juga sebagian masyarakat yang paham tetapi tidak mau menerapkan dalam lingkungan sekitarnya, terkadang banyak masyarakat yang ikut menerima adanya praktik politik uang dalam menjelang pemilihan karena mereka berpikir itu suatu keuntungan dan jikalau ditolak itu sudah termasuk kerugian bagi mereka."(Bapak C Manik selaku Sekretaris Desa).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan disebabkan karena adanya beberapa faktor. Berikut Faktor penyebab terjadinya praktik politik uang :

1. Sudah menjadi budaya/kebiasaan

Praktik politik uang dalam desa sudah sulit untuk dihilangkan, karena sudah menjadi hal yang umum terjadi secara luas dalam budaya politik masyarakat, ini berarti bahwa memberikan atau menerima uang sebagian dari proses politik termasuk dalam pemilihan sudah di anggap sebagai sesuatu yang biasa atau diterima oleh sebagian besar orang dalam lingkungan masyarakat tersebut. Budaya politik uang dalam setiap pemilihan sudah sangat kuat.

2. Kurang nya pendidikan politik

Pemahaman akan politik juga sangat berpengaruh dalam menyikapi praktik politik uang yang sering terjadi. Pendidikan politik dalam lingkungan masyarakat sangat lah dibutuhkan karena hal ini dapat mempengaruhi partisipasi politik dan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai demokratisasi yang baik. Dengan pendidikan dan pemahaman politik yang baik maka seorang pemilih akan dapat berpikir lebih maju dalam memilih pemimpin yang berkualitas demi memajukan desa atau lingkungan nya.

3. Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan suatu landasan bagi masyarakat untuk turut menerima money politik yang ditawarkan oleh setiap calon kandidat. Kondisi ekonomi masyarakat yang masih minim dan jauh dari kata cukup membuat masyarakat menerima adanya praktik politik uang dalam berdemokrasi. Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah menjadi target dari para tim sukses setiap calon untuk mendapatkan suara.

4. Kurangnya kesadaran masyarakat

Kesadaran masyarakat adalah salah satu faktor penyebab terjadinya praktik politik uang, tidak semua orang tahu apa itu politik, bagaimana bentuknya, serta apa yang ditimbulkan dari politik. Maka dari itu masyarakat yang paham akan politik harus memiliki kesadaran untuk mengingatkan setiap kelompok masyarakat yang kurang paham akan politik, sehingga akan

semakin banyak yang akan paham politik maka semakin membuat kita terhindar dari segala bentuk kecurangan yang terjadi dalam dunia politik, seperti hal nya praktik politik uang. Analisis Dampak Politik uang terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan Periode tahun 2019-2025

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terkait dampak politik uang terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan periode Tahun 2019-2025

"Pemilihan kepala desa pada tahun 2019 lalu menurut saya partisipasi masyarakatnya meningkat dan banyak juga masyarakat yang datang untuk memberikan suara nya, terkait dengan kualitas pemimpin yang terpilih menurut saya ia sosok yang sangat bertanggung jawab, dan banyak juga hasil kerjanya yang terlihat selama menjabat. Terkait dengan pembangaunan di desa juga banyak yang bertambah dan tidak dapat di pungkiri kualitas nya dalam memimpin desa sangat lah baik." Ketua BPD (Bapak Fauzan).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait dengan adanya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa periode tahun 2019 yang lalu apakah ada dampak lain yang timbul dalam kehidupan masyarakat desa.

"Dampak yang timbul dengan adanya praktik politik uang ini bisa merusak nilai-nilai demokrasi yang jujur dan masyarakat juga menjadi kurang percaya terhadap kualitas pemimpin yang terpilih." Ketua BPD (Fauzan).

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak yang timbul akibat adanya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa di desa Pertambatan ialah sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi

Adanya politik uang dalam pemilihan kepala desa membuat tingkat partisipasi masyarakat menjadi sangat tinggi, banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan yang berlangsung, hal tersebut bisa terjadi karena adanya kemauan sendiri dan karena adanya dorongan uang yang diberikan para calon kandidat.

2. Kepuasan dan Ketidakpuasan Masyarakat

Adanya politik uang dalam pemilihan kepala desa membuat sebagian masyarakat puas dengan hasil dari pemilihan tersebut, namun ada sebagian masyarakat yang kurang puas dengan hasil dari pemilihan tersebut, karena calon kandidat yang mereka pilih tidak menang.

3. Kualitas Pemimpin

Dampak dari adanya politik uang berpengaruh terhadap kualitas pemimpin yang terpilih, kualitas pemimpin dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan suatu desa, apabila

pemimpin yang terpilih kualitas nya bagus maka masyarakat akan merasa puas. Jika sebaliknya apabila pemimpin yang terpilih kualitas nya.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dampak money politik bisa saja menimbulkan hal yang positif dan bisa juga negative, adanya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa di desa pertambahan membuat tingkat partisipasi masyarakat menjadi sangat tinggi dan antusias untuk pergi ke TPS dalam rangka memberi suara pun sangat tinggi, selain itu politik uang juga begitu kuat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih dan memberikan suara nya kepada calon kandidat yang bersedia memberikan imbalan atau pun uang capek kepada mereka yang bersedia memilih calon kandidat tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan dari perumusan masalah dan hasil penelitian yang sudah dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan, bahwa:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya praktik politik uang pada pemilihan kepala desa di desa Pertambahan pada tahun 2019 yaitu karena faktor kebiasaan yang sudah jadi budaya, faktor ekonomi, sumber daya manusia yang tidak memadai, Pendidikan politik yang belum ada, sehingga beberapa faktor inilah yang membuat masyarakat akan cenderung terbuka dan menerima keberadaan kegiatan politik uang yang dilakukan oleh para calon kandidat dan tim sukses untuk menerima segala sesuatu macam bentuk pemberian barang atau uang yang membuat masyarakat merasa ada kewajiban untuk mengikuti proses pemilihan umum karena adanya kesepakatan dari para pelaku politik uang.
2. Dampak yang timbul dari adanya praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa yaitu Tinggi nya tingkat partisipasi masyarakat, sebagian masyarakat merasa puas dan ada juga masyarakat yang merasa tidak puas dengan hasil dari pemilihan yang terjadi dan hal ini juga berpengaruh kepada kualitas pemimpin yang terpilih

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin Salim Amirul Ardi¹, Nur Hidayah, (2022) "praktik politik uang pada pilkades di desa kewangunan kecamatan petanahan kabupaten kebumen tahun 2019", Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Creswell, John W. (2015) "*Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*". Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Danu Eko Agustinova, (2015). Memahami metode penelitian Kualitatif "Teori dan Praktik", *Candi Gebang* I No.23 Yogyakarta 2015
- Fathur Rozy, (2020). "Praktik Politik Uang dalam Proses Pemilihan Kepala Desa Sumberingin Kidul Tahun 2019", *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* Vol.7, No.1, Th. 2019.
- Lexy J. Moleong, (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40, Bandung 40252
- Miriam Budiarto, (1982). *Partisipasi dan Partai Politik*, PT Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta, 1981
- Peraturan Menteri dalam negeri No 112 Tahun 2014
- Roro Sekar Arum, (2018). "Dampak politik uang dalam pemilihan kepala desa tahun 2017 di desa pidodo kecamatan karangtengah kabupaten demak", *FPIPSKR Universitas PGRI Semarang*.
- Salsabila Athaya Fauzi, Machfud Fauzi, (2021). "Fenomena Money Politik pada Pemilihan Kepala Desa Petiken Tahun 2018", *Dinamika Sosial Budaya*, Vol 23, No.1, Juni 2021, pp 171 – 179.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 33
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2016 Pasal 187 A
- Selviana, (2022). "fenomena pemilihan kepala desa di desa hulo kecamatan kahu kabupaten bone 2022" *fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas hasanuddin* 2023
- Zainal Abidin Rahawarin Darma, (2022). *Dinamika Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Daerah*, PUSTAKA PELAJAR, Celeban Timur UH III/548, Yogyakarta